PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF KAPITAL MENGGUNAKAN MEDIA "KARTU HURUF" SISWA KELAS II SDN 2 BROTONEGARAN PONOROGO

Novia Gresmana[1], Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta[2], Siti Dewi Aminah[3]
[12]Universitas PGRI Madiun
[3]SDN 2 Brotonegaran
[1]noviagresmana@gmail.com, [2]fauzatul@unipma.ac.id,
[3]sitidewiaminah@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students to write capital letters. This study is aimed to describe (1) the implementation of "Letter Cards" as a learning media, (2) the improvement of students' writing skills through capital letters skills by applying the learning media "Letter Cards". The approach taken is qualitative and quantitative with the type of Classroom Action Research (CAR). The results of the research on the pre-action completeness percentage were 14.28%, the first cycle the completeness percentage was 28.57%, and the second cycle the completeness percentage was 64.28%. It can be concluded that learning to write capital letters through the learning media "Letter Cards" can significantly improve students' skills in writing capital letters in class II narrative texts at SDN 2 Brotonegaran.

Keywords: *Improving writing skills, capital letters, letter card media*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh kemampuan siswa dalam menulis huruf kapital yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan media pembelajaran "Kartu Huruf", (2) peningkatan keterampilan menulis huruf kapital siswa dengan menerapkan media pembelajaran "Kartu Huruf". Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian pada pratindakan presentase ketuntasan sebesar 14,28%, siklus I presentase ketuntasan sebesar 28,57%, dan siklus II presentase ketuntasan sebesar 64,28%. Dapat disimpulkan dengan adanya pembelajaran menulis huruf kapital melalui media pembelajaran "Kartu Huruf" dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II di SDN 2 Brotonegaran secara signifikan.

Kata Kunci: peningkatan keterampilan menulis, huruf kapital, media kartu huruf

A. Pendahuluan

Salah satu aspek penting yang harus dipelajari dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik jika memiliki kemampuan dalam berbahasa. Bahasa yang dianjurkan untuk diguanakan di negara kita ialah Bahasa Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara pasal 29 ayat (1)

menyatakan bahwa "Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional". Selain itu disebutkan pula pada pasal 31 ayat (1) yang menjelaskan bahwa "Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam nota kesepahaman atau perjanjian yang melibatkan lembaga negara,instansi pemerintah Republik Indonesia,lembaga swasta Indonesia atau perseorangan warga negara Indonesia". (*Rusanti, Risa & Ika (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP) Vol. 6,.*, n.d.) seperti yang telah kita ketahui bahwa keterampilan dalam berbahasa mencakup empat aspek yang harus dipenuhi, yaitu menyimak, berbicara, membaca , dan menulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan yang berfungsi untuk mengekspresikan diri, menuangkan pikiran dan perasaan, serta dapat mengasah daya ingat. Menulis merupakan kunci untuk mengenal sesuatu, memperoleh sesuatu, dan mengejar sesuatu. Menurut Suparno (dalam Saddhono,2014:151) menulis merupakan cara untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut Supriyadi (dalam Mudiono, 2010:4) hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru sebelum dilaksanakan kegiatan menulis, yaitu: 1) menulis dapat diawali dari kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca, 2) belajar menulis dapat dilakukan dengan penulisan pola kalimat, menyalin, mengganti kalimat, mengisi titik-titik, menyelesaikan kalimat, atau menulis bebas, 3) belajar menulis dapat dilakukan dengan latihan mengarang, 4) karangan yang ditulis dapat mengungkapkan perasaan atau emosi siswa sesuai dengan lingkungan.

Seringkali siswa kelas rendah disajikan teks dengan pemilihan kata yang masih sederhana, dan jumlah kalimat yang cenderung lebih sedikit. Sedangkan siswa kelas tinggi menggunakan tanda baca yang luas yang telah diajarkan pada pembelajaran, serta jumlah kalimat dan paragraf yang cenderung lebih banyak. Penulisan kalimat yang baik dengan memperhatikan PUEBI, yaitu dalam hal penulisan Huruf kapital. Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia menimbang "bahwa untuk memantapkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, perlu menyempurnakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa

Indonesia". Mengingat Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Huruf kapital merupakan unsur yang penting dalam suatu kalimat. Jika Huruf kapital yang digunakan tidak tepat, akan sangat sulit jika memahami suatu bacaan. Penggunaan Huruf kapital merupakan pengetahuan yang telah diajarkan sejak di Sekolah Dasar. Namun, masih banyak siswa yang masih melakukan kesalahan dalam penulisan kalimat maupun paragraf.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas II SDN 2 Brotonegaran, diketahui bahwa keterampilan menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kekurangpahaman siswa terhadap penjelasan guru tentang cara penulisan huruf kapital. Selain itu, dapat dilihat dari hasil tes tulis yang di uji cobakan kepada siswa yang ternyata masih mengalami banyak kesalahan pada penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimana penggunaana media pembelajaran "Kartu Huruf" pada keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran? 2) Bagaimana peningkatan keterampilan penulisan Huruf kapital pada siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran melalui penggunaan media pembelajaran "Kartu Huruf"?

Manfaat dari penelitian ini yaitu, bagi sekolah diharapkan dapat menjadi saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang terlaksana. Bagi guru diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada penulisan huruf kapital. Guru juga dapat memanfaatkannya sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam penggunaan ejaan yang benar agar dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan teks bacaan. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebaga pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada.

Ruang lingkup bahwa penelitian ini dilakukan di SDN 2 Brotonegaran Ponorogo. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN 2

Brotonegaran Ponorogo tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 14 siswa. Penelitian ini dibatasi pada tema 8 “Profesi”, subtema 1 “Pelayanan Jasa”, pembelajaran 2 yang didalamnya terdapat muatan bahasa Indonesia pada semester II. Media pembelajaran yang digunakan sebagai perlakuan terhadap subjek penelitian yaitu media kartu huruf. Hasil penelitian berupa peningkatan keterampilan penulisan huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran Ponorogo menggunakan media pembelajaran “Kartu Huruf”.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif karena pada penelitian data yang diperoleh nantinya berupa angka, akan tetapi juga ditambahkan penjelasan sesuai dengan keadaan atau situasi yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini bersifat kolaboratif, hal itu berarti dalam pelaksanaannya di dalam kelas, selalu terjadi kerja sama antara peneliti dengan pihak lain demi tercapainya tujuan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu tahap perencanaan, kemudia tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan yang terakhir yaitu tahap refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 14 siswa. Siswa kelas II ini terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pada penelitian ini data yang digunakan, yaitu: (1) data proses yang berupa hasil observasi, (2) data tertulis berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa, dan (3) dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru saat pembelajaran, guru kelas II sebagai pengamat (observer) dan rekan peneliti sebagai pengambil dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung, serta siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran Ponorogo. yang berjumlah 14 siswa pada tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumetasi.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis deksriptif kuantitatif digunakan untuk

memperoleh data dengan cara memberi "cek list" pada rubrik pengamatan, pemberian skor pada rubrik penilaian, dan penghitungan presentase pada kesalahan penulisan huruf kapital pada teks narasi. Hasil analisis dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Total\ skor\ keseluruhan} x100$$

(Sumber: y,2013 dengan modifikasi peneliti)

Presentase ketuntasan tersebut dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase ketuntasan klasikal} = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa} x100\%$$

(Sumber: Sudijono, 2012 dengan modifikasi peneliti)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peningkatan keterampilan menulis huruf kapital pada teks narasi yang ditulis oleh siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi ketuntasan keterampilan menulis pada tahap pratindakan, tahap siklus I, dan tahap siklus II dapat dilihat penjelasan berikutnya.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas II SDN 2 Brotonegaran Kec. Ponorogo mengenai keterampilan penulisan huruf kapital menggunakan media kartu huruf yang dilakukan terhadap 14 responden melalui tes tulis keterampilan menggunakan Huruf kapital, akan di analisis secara deskriptif . Keterampilan menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran diklasifikasikan atas 3 bagian, yaitu deskripsi pada hasil tes I (pratindakan), tes II (siklus I), dan tes III (siklus II).

a. Deksripsi Keterampilan Menulis Huruf Kapital Pada Teks Narasi Hasil Tes Pertama

Dalam rangka mendeskripsikan keterampilan menulis huruf kapital baca pada teks narasi pada siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran, maka diklasifikasikan atas lima kategori yang telah dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Table 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Keterampilan Penulisan Huruf Kapital Pada Teks Narasi Siswa Kelas II Hasil Tes Pertama.

Interval	Keterampilan Penulisan Huruf Kapital	Frekuensi	Presentase (%)
81 – 100	Sangat tinggi	0	0
61 – 80	Tinggi	2	14,28
41 – 60	Cukup	5	35,71
21 – 40	Rendah	7	50
0 – 20	Sangat rendah	0	0
	JUMLAH	14	100

Sumber: Hasil Tes Pertama

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pada keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas II menunjukkan dari total keseluruhan 14 siswa, terdapat 7 siswa (50%), yang memiliki keterampilan rendah dalam menulis huruf kapital pada teks narasi , disusul kategori cukup sebanyak 5 siswa (35,71%), dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa (14,28%).

Selanjutnya sesuai data yang diperoleh dari tabel 4.1 didapatkan siswa lebih banyak berkategori rendah dan cukup. Sehingga dapat disimpulkan pada tes pertama keterampilan menulis huruf kapital pada siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran tergolong masih kurang. Tetapi masih terdapat 1 hingga 2 siswa yang tergolong tinggi , dimana hal tersebut mengisyaratkan bahwa siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran memang ada yang mengalami kesulitan dalam penulisan huruf kapital pada teks narasi.

b. Deksripsi Keterampilan Menulis Huruf Kapital Pada Teks Narasi Hasil Tes Kedua

Pada tes yang kedua yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 di kelas II SDN 2 Brotonegaran, diperoleh hasil yang dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Keterampilan Penulisan Huruf Kapital Pada Teks Narasi Siswa Kelas II Hasil Tes Kedua

Interval	Keterampilan Penulisan Huruf Kapital	Frekuensi	Presentase (%)
81 – 100	Sangat tinggi	1	7,14
61 – 80	Tinggi	3	21,43
41 – 60	Cukup	8	57,14
21 – 40	Rendah	2	14,29
0 – 20	Sangat rendah	0	0
	JUMLAH	14	100

Sumber: Hasil Tes Kedua

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, pada keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas II menunjukkan dari total keseluruhan 14 siswa, terdapat 7 siswa (50%), yang memiliki keterampilan rendah dalam menulis huruf kapital pada teks narasi , disusul kategori cukup sebanyak 5 siswa (35,71%), dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa (14,28%).

Selanjutnya sesuai data yang diperoleh dari tabel 4.2 didapatkan siswa lebih banyak berkategori cukup dan tinggi. Jadi dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis huruf kapital pada siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran setelah tindakan I mengalami kenaikan.

c. Deksripsi Keterampilan Menulis Huruf Kapital Pada Teks Narasi Hasil Tes Ketiga

Pada tes yang ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023 di kelas II SDN 2 Brotonegaran, diperoleh hasil yang dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Keterampilan Penulisan Huruf Kapital Pada Teks Narasi Siswa Kelas II Hasil Tes Ketiga

Interval	Keterampilan Penulisan Huruf Kapital	Frekuensi	Presentase (%)
81 – 100	Sangat tinggi	4	28,57
61 – 80	Tinggi	5	35,71
41 – 60	Cukup	5	35,71
21 – 40	Rendah	0	0
0 – 20	Sangat rendah	0	0
	JUMLAH	14	100

Sumber: Hasil Tes Ketiga

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, pada keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas II menunjukkan dari total keseluruhan 14 siswa, terdapat 7 siswa (50%), yang memiliki keterampilan rendah dalam menulis huruf kapital pada teks narasi , disusul kategori cukup sebanyak 5 siswa (35,71%), dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa (14,28%).

Selanjutnya sesuai data yang diperoleh dari tabel 4.5 dan 4.6 didapatkan siswa lebih banyak berkategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Jadi dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis huruf kapital pada siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran setelah tindakan II mengalami kenaikan dibandingkan pada pra Tindakan dan Tindakan I.

Pembahasan

Pembelajaran menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran “Kartu Huruf”. Peneliti memilih media ini karena pada media ini siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk huruf kapital beserta huruf kecilnya. Siswa juga dapat belajar menyusun huruf-huruf pada papan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital.

Pada kegiatan awal guru mengucap salam pembuka dan berdo’a bersama siswa. Guru melakukan apersepsi. Guru dan siswa saling berinteraksi dan bertanya jawab tentang kegiatan siswa dirumah dengan materi yang akan dibahas. Selain itu, guru juga mengajak siswa bernyanyi sambil menirukan gerakan agar siswa lebih bersemangat dalam

memulai pembelajaran. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti guru menampilkan video tentang macam-macam profesi yang menghasilkan barang dan jasa. Kemudian guru melempar pertanyaan kepada siswa dan saling bertanya jawab. Guru mengenunjukkan media pembelajaran berupa gambar-gambar profesi yang menghasilkan barang dan jasa. Siswa diminta mengelompokkan profesi yang menghasilkan barang dan profesi yang menghasilkan jasa. Setelah itu guru mengulas kembali materi tentang huruf kapital seperti yang telah di jelaskan pada pertemuan sebelumnya. Guru menunjukkan media pembelajaran “Kartu Huruf” kepada siswa. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok kecil. Setiap kelompok dibagikan beberapa kaartu huruf yang berukuran kecil. Setelah itu guru meminta siswa untuk memperhatikan ke depan kelas penjelasan guru tentang penggunaan media. Guru mempraktikkan tata cara penggunaan media “Kartu Huruf” di depan kelas. Media yang di tampilkan di depan kelas memiliki ukuran yang lebih besar daripada milik siswa, agar media dapat terlihat oleh siswa. Setelah penjelasan dari guru selesai, siswa diminta mempraktikkan secara langsung penggunaan media bersama kelompok kecilnya. Setelah beberapa kata sudah dipraktikkan oleh siswa, guru membagikan LKPD kepada masng-masing siswa berisi teks narasi yang belum menggunakan huruf kapital. Siswa diminta mengerjakan dengan memberikan pembetulan penulisan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital. Setelah selesai, LKPD dikumpulkan ke depan.

Pada kegiatan akhir, diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan oleh guru. Pada soal evaluasi tersebuut, guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi pada hari itu. Selanjutnya siswa dan guru saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan perasaannya setelah belajar menulis huruf kapital pada teks narasi. Guru meminta siswa menyampaikan kesulitan yang dialami saat pembelajaran dilaksanakan. Siswa diminta belajar lagi dirumah cara menulis kalimat langsung dan tidak

langsung. Kegiatan ditutup dengan do'a dan salam penutup oleh guru.

	Hasil Belajar Siswa		
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas	2	4	9
Jumlah siswa yang belum tuntas	12	10	5
Jumlah nilai keseluruhan	694	872	1003
Nilai rata-rata kelas	49,57	62,28	71,642
Presentase ketuntasan	14,28 %	28,57 %	64,28%

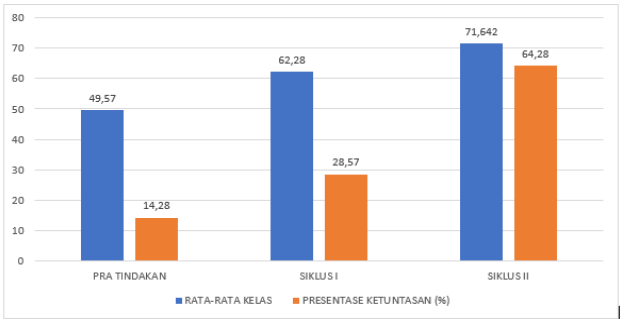

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Hasil Keterampilan Siswa Menulis Huruf Kapital Pada Teks Narasi

Berdasarkan hasil data diatas, menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada keterampilan menulis siswa yang meningkat, serta presentase ketutantasan keterampilan menulis siswa yang juga meningkat. Pembelajaran menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II dapat meningkat karena menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran "Kartu Huruf". Media pembelajaran "Kartu Huruf" dapat mengajak siswa terjun langsung dalam praktik pembelajaran, materi yang dipelajari dapat melekat diingatan siswa karena siswa praktik langsung memahami bentuk huruf Kapital dan huruf kecil,menyusun huruf menjadi kata, menulis langsung di benar kerja, mengoreksi, hingga memperbaiki tulisan hingga tidak ada kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas, melalui penggunaan media pembelajaran "Kartu Huruf" dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II. Peningkatan keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan. Hasil nilai yang didapatkan pada penelitian ini sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Kesimpulan

Pembelajaran menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II melalui media pembelajaran "Kartu Huruf" memiliki beberapa keunggulan, yaitu (1) kegiatan bernyanyi di awal pembelajaran dapat mendorong semangat siswa dalam belajar, (2) kegiatan berdiskusi menyusun huruf meningkatkan keterampilan siswa menulis dan meningkatkan interaksi antar siswa, (3) Menyusun media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan kterampilan siswa untuk menulis huruf kapital pada teks narasi. Media pembelajaran "Kartu Huruf" dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis huruf kapital pada teks narasi siswa kelas II SDN 2 Brotonegaran dengan signifikan. Hal ini terlihat pada peningkatan perolehan hasil keterampilan menulis huruf kapital pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dari total 14 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 28,57%. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 64,28%. Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu. Bagi guru, guru lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran maupun media pembelajaran agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, guru dapat menggunakan media pembelajaran "Kartu Huruf" untuk melatih penulisan huruf kapital pada materi tematik khususnya muatan Bahasa Indonesia. Bagi siswa, berperan langsung dan ikut serta dalam prose belajar merupakan hal yang berkesan. Khususnya pada pembelajaran menulis huruf kapital menggunakan media pembelajaran "Kartu Huruf". Bagi sekolah, dapat menjadi saran untuk pengembangan media pembelajaran. Manfaat untuk peneliti lanjutan, dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Pada penelitian ini banyak pihak-pihak terkait yang membantu demi kelancaran peneliti. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada guru kelas dan guru pamong yang senantiasa membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Juga terima kasih saya sampaikan kepada pihak sekolah yang memberikan tempat untuk penelitian dan dosen pembimbing lapangan

yang membimbing dari jauh demi kelancaran bersama. Semoga semua mendapatkan kebaikan dan manfaat dari penelitian ini. Juga penelitian ini dapat berguna dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Gresmana, N. (2019). *Peningkatan keterampilan menulis kalimat langsung dan tidak langsung melalui model role playing siswa kelas V SDN Bumiayu 4* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). *Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi*. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(1), 16-27.

Mulyani, D. M., Siti, H., & Fitriani, H. (2018). *ANALISIS KESALAHAN PENGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS III SDN II KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG* (Vol. 7, Issue 1).

Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). *Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang*. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *1*(1).

Rahayu, J. R. (2021). *Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(3), 1026-1033.

Rusanti, Risa & Ika (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 6,. (n.d.).

Sudijono,A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara.